

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem ekonomi yang hendak dibangun Hatta adalah sebuah sistem ekonomi yang falsafat dan nilai-nilainya baik nilai-nilai dasar dan instrumentalnya digali dari ajaran agama islam. Hatta tidak canggung menyebut Islam karena Hatta yakin nilai-nilai inti dari ajaran Islam itu tidak akan ada yang bertentangan dengan nilai-nilai agama yang lain karena nilai-nilai yang dibawa ajaran Islam itu kebenarannya adalah bersifat universal. Diantara nilai-nilai dasar yang menonjol yang dikedepankan Hatta adalah nilai dasar kepemilikan relative, keadilan, kebersamaan, dan persaudaraan.

Untuk menegakan nilai-nilai dasar tersebut, menurut Hatta diperlukan sejumlah nilai instrumental yang merupakan alat bagi tegaknya nilai-nilai dasar tersebut. Ada beberapa nilai instrumental yang sangat ditekankan oleh Hatta yaitu, pertama, menyangkut kerjasama ekonomi dengan penekanan kepada koperasi, kedua, peran Negara dan demokrasi ekonomi. Negara menurut Hatta harus berperan aktif dalam kehidupan perekonomian. Oleh karena itu arah dan tujuan serta strategi pembangunan ekonomi menurut Hatta di arahkan dan ditekankan diantaranya kepada terciptanya pemenuhan kebutuhan pokok, jaminan sosial, peningkatan daya beli rakyat, pembangunan infrastruktur, penataan pertanahan, lingkungan, ekspor dan impor agar tujuan dan cita-cita sosial bangsa dan rakyat Indonesia dapat diwujudkan.

ng yang tidak memahami jalan pikiran Hatta, mereka simp
nikiran Ekonomi Hatta adalah “ sekuler”. Padahal jika kita

Oleh karena itu pemikiran-pemikiran ekonomi Hatta jika dikaitkan dengan persoalan globalisasi dan masalah-masalah ekonomi yang dihadapi saat ini, akan tampak bahwa pemikiran-pemikiran Hatta tersebut memiliki relevansi yang tinggi dengan persoalan-persoalan ekonomi yang ada saat ini

enarnya, yaitu sebagai khalifatul filardhi. Kedua, Hatta ingin
tu hubungan ekonomi yang menjunjung tinggi persau
ersamaan. Tetapi persaudaraan internasional yang dikeh
lah persaudaraan internasional yang hakiki. Untuk itu harus ad
kesamaan sederajat antara bangsa-bangsa yang ada didu
nitmennya yang tinggi terhadap pengentasan kemis
berdayaan sumberdaya manusia. Keempat pentingnya penir
masyarakat karena tanpa itu perekonomian nasional tidak
berkembang, kelima, perlunya Negara dan dunia memperhat
salah lingkungan hidup.

Paradigma ekonomi yang dipergunakan Hatta telah me
motivasi umat mausia untuk menciptakan suatu tatanan ek

enarnya, yaitu sebagai khalifatul filardhi. Kedua, Hatta ingin
tu hubungan ekonomi yang menjunjung tinggi persau
ersamaan. Tetapi persaudaraan internasional yang dikeh
lah persaudaraan internasional yang hakiki. Untuk itu harus ad
kesamaan sederajat antara bangsa-bangsa yang ada didu
nitmennya yang tinggi terhadap pengentasan kemis
berdayaan sumberdaya manusia. Keempat pentingnya penir
masyarakat karena tanpa itu perekonomian nasional tidak
berkembang, kelima, perlunya Negara dan dunia memperhat
salah lingkungan hidup.

Paradigma ekonomi yang dipergunakan Hatta telah me
motivasi umat mausia untuk menciptakan suatu tatanan ek

Berdasarkan uraian data, temuan kajian pustaka, pembahasan dan simpulan hasil kajian pustaka yang ditemukan beberapa saran yaitu:

pertama, mengingat kajian ini mencoba untuk mengkolerasikan pemikiran ekonomi kerakyatan Hatta dengan ekonomi Islam yang masih sangat terbatas, maka disarankan agar supaya lebih banyak lagi para akademisi khususnya untuk melakukan penelitian tentang pemikiran ekonomi Hatta dan ekonomi Islam sebagai tinjauannya secara lebih mendalam, sehingga bisa menganalisis dan menelaah pemikiran ekonomi Hatta dengan *frame* ekonomi Islam dalam ruang epistemologinya secara lebih komprehensif .

[illegible]

Ketiga, Kita sebagai khalifah fil ardhil harus mampu menat yang dimandatkan oleh Allah kepada kita dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk kebaikan dan mendatangkan dengan menjalankan kehidupan kususny dalam kegiatan perekonomian berpegang teguh pada nilai-nilai ketauhidan, sehingga akan akan selalu bertujuan untuk kebaikan bukan kezah perekonomian neoliberalisme yang begitu santer ini, identitas seolah-olah tergerus oleh sistem perekonomian yang untuk mengeksploitasi dan melakukan penjajahan di negeri kita jadi karena pemerintah dan masyarakat kita telah terin hegemoni oleh idiologi liberalisme yang secara sadar ataupun

Keempat, Meskipun sistem liberal-kapitalis berhasil menghancurkan sistem perekonomian kerakyatan yang kita bangun sejak dulu, akan tetapi seharusnya kita tetap mempertahankan semangat yang di usung oleh para pendahulu kita, karena bagaimanapun ekonomi kerakyatan telah membuktikan eksistensinya dalam membantu memecahkan persoalan resesi ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu saran terakhir, kita sebagai penerus bangsa seharusnya lebih mendalami dan mampu mengejawantahkan sistem perekonomian yang lahir dari rahim ibu pertiwi kita, yang lahir dari para pendiri bangsa kita, karena bagaimanapun sistem ekonomi kerakyatan memiliki konsep yang di gali melalui karakteristik perekonomian/ kearifan lokal yang dimiliki oleh rakyat Indonesia itu sendiri, yaitu semangat gotong royong, pemerataan, keadilan dan kesejahteraan yang menyeluruh demi kepentingan bersama. Bukan kegiatan perekonomian yang hanya dijalankan demi kepentingan individu maupun kelompok tertentu.